

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara holistik dan mendalam terhadap subjek atau partisipan dengan konteks khusus pada latar yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah juga.⁶⁵ Resiliensi keluarga, sebagai permasalahan dalam penelitian ini, adalah hal kompleks dari realitas sosial yang memerlukan eksplorasi yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif juga dilakukan untuk memahami interpretasi-interpretasi individu terhadap suatu fenomena sosial. Dengan demikian, pendekatan kualitatif adalah pilihan yang tepat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*a case study* atau *case studies*). Studi kasus didefinisikan oleh Rober K Yin (2003: 18) sebagai suatu model penelitian empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata ketika batas antara fenomena dengan konteks tidak dapat ditarik garis secara tegas, dan bahwa studi itu menggunakan multisumber bukti.⁶⁶ Dengan kata lain,

⁶⁵ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 27.

⁶⁶ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 24.

dalam studi kasus sebuah fenomena tidak dapat dipisahkan atau dilihat secara independen dari konteks yang mengitarinya. Jenis penelitian studi kasus ini dilakukan dengan mengeksplorasi secara mendalam terhadap berbagai peristiwa dan tindakan yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu, baik terhadap individu, kelompok, organisasi, maupun program kegiatan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai suatu entitas khusus dalam konteks saat ini.

Oleh karena itu, studi kasus dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini sendiri ialah untuk memahami secara mendalam bagaimana sebuah keluarga muslim di desa Sarijaya, kecamatan Majalaya, kabupaten Karawang mengalami dan mengatasi dampak pandemi COVID-19 sehingga mampu membentuk apa yang kemudian disebut sebagai resiliensi, di satu sisi, sekaligus untuk mendapatkan wawasan kontekstual yang kaya tentang strategi koping dan dinamika keluarga tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan.⁶⁷ Penulis melakukan penelitian di desa Sarijaya, kecamatan Majalaya, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Sedikitnya, alasan mengapa penulis memilih wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena sebagai salah satu kota industri terbesar di Indonesia, hadirnya pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan setiap keluarga di Kabupaten Karawang, termasuk wilayah kecamatan Majalaya,

⁶⁷ Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 35.

yang pada gilirannya dapat mempengaruhi ketahanan keluarga di wilayah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya.⁶⁸ Artinya, ia akan mengamati dan mengumpulkan data, dengan berbagai teknik, dari sejumlah informan secara langsung—instrumennya bukan merupakan alat ukur sebagaimana dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang telah dioperasionalisasikan. Dengan demikian, maka kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengambil beberapa sampel data pada beberapa keluarga di tempat tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bahan atau informasi dari mana data penelitian diperoleh.⁶⁹ Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan berhubungan dengan materi yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa keterangan atau informasi yang

⁶⁸ Alaslan, 72.

⁶⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

diperoleh melalui observasi dan wawancara dari beberapa keluarga muslim di desa Sarijaya, kecamatan Majalaya yang telah dipilih oleh peneliti melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling representatif dan relevan dengan tujuan penelitian.⁷⁰ Pemilihan ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a) Keluarga yang seluruh anggotanya beragama Islam
- b) Mengalami transformasi saat pandemi berlangsung
- c) Bekerja di salah satu sektor formal atau pun non-formal

Dengan kriteria-kriteria tersebut, akhirnya pilihan bermuara pada dua keluarga sebagai informan, yaitu:

- 1) Keluarga bapak Kusnadi
- 2) Keluarga bapak Zainuddin

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain data primer, yang bersinggungan secara tidak langsung dengan tema penelitian yang dilakukan. Di antaranya buku-buku literatur, internet, majalah atau jurnal ilmiah, arsip, undang-undang, dan sumber lainnya.

⁷⁰ Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan fenomena yang terjadi, namun tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktivitas dan hanya sebagai pengamat pasif, mengamati, melihat, mendengarkan semua aktivitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.⁷¹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada beberapa keluarga muslim—dengan berbagai latar belakang—yang terdampak pandemi COVID-19 di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷² Dalam pengumpulan data melalui wawancara, peneliti akan melakukan wawancara tertentu atau melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data selengkap-lengkapnyanya. Dalam penelitian ini, proses wawancara akan dilakukan kepada dua keluarga muslim di desa Sarijaya yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah penulis tentukan.

⁷¹ Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

⁷² Alaslan, 77–78.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah teknik wawancara di mana pewawancara memiliki panduan atau daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tetapi masih memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi tanggapan lebih lanjut dan menyesuaikan pertanyaan berdasarkan alur wawancara.⁷³ Tipe ini digunakan penulis karena untuk dapat mengukur resiliensi keluarga secara kualitatif, maka diperlukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang menyoroti sembilan proses utama resiliensi yang terorganisasi dalam tiga domain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri beberapa literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami

⁷³ Alaslan, 78.

⁷⁴ Alaslan, 79.

dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori analisis data Miles dan Huberman yang terbaru yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilah (mengurangi) data.⁷⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian secara deskriptif pada data primer yang telah terkumpul, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data tersebut maka akan dengan mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi untuk rencana kerja selanjutnya.

⁷⁵ Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, 102.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses kondensasi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁷⁶

Setelah data-data primer dan sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif-deskriptif terhadap resiliensi ketahanan keluarga muslim pasca COVID-19 di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Setelah itu dapat diambil kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau juga dikenal sebagai validasi data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.⁷⁷ Peneliti menggunakan teknik

⁷⁶ Rianto, 105.

⁷⁷ Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 98.

pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, dengan berbagai cara dan dengan waktu yang berbeda-beda. Dalam teknik ini peneliti akan menemukan berbagai sudut pandang lain yang bisa diperoleh dari buku-buku, pakar yang bersedia untuk diajak berdiskusi atau dengan metode lainnya untuk mengecek benar atau tidaknya data yang sudah ditemukan. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda.

2. Triangulasi metode

Triangulasi Metode merupakan cara mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.⁷⁸

⁷⁸ Alaslan, 101.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, di antaranya:

1. Tahap Pra Penelitian

- a) Menyusun rancangan penelitian;
- b) Memilih objek penelitian;
- c) Membuat kerangka pemikiran.

2. Tahap Penelitian

- a) Menyeleksi objek kajian;
- b) Melakukan analisis isi;
- c) Pemaparan hasil;
- d) Melakukan studi pustaka untuk menunjang penelitian;
- e) Mencatat kesimpulan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer yang telah diperoleh dan diseleksi kemudian peneliti analisis dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif untuk mengetahui bagaimana resiliensi ketahanan keluarga muslim pasca COVID-19 di kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang.